

Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Upaya Konservasi Sumber Daya Alam

Sri Lestari^{1*}, Fitri Komariyah², Moh Wahib³, Amin Sadiqin⁴

¹⁻⁴STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia

E-mail: ¹⁾ sri.lestari@stiemahardhika.ac.id, ²⁾ fitri.komariyah@stiemahardhika.ac.id,

³⁾ moh.wahib@stiemahardhika.ac.id, ⁴⁾ aminsadiqin@stiemahardhika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang implementasi sebuah program pemberdayaan masyarakat pesisir yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi sumber daya alam di wilayah pesisir. Program ini menggunakan pendekatan partisipatif yang mengintegrasikan pengetahuan lokal dengan praktik konservasi modern untuk mencapai tujuan berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat pesisir dalam semua tahap program. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan diskusi kelompok, dan dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melibatkan masyarakat pesisir secara langsung dalam upaya konservasi memberikan dampak positif baik secara sosial maupun lingkungan. Program pemberdayaan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir akan pentingnya konservasi sumber daya alam dan memperkuat keterlibatan mereka dalam upaya tersebut. Kesimpulannya, pemberdayaan masyarakat pesisir merupakan pendekatan yang efektif dalam upaya konservasi sumber daya alam, dengan potensi untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam masyarakat pesisir.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Masyarakat Pesisir, Konservasi Sumber Daya Alam

ABSTRACT

This research discusses the implementation of a coastal community empowerment program aimed at raising awareness of the importance of conserving natural resources in coastal areas. The program utilizes a participatory approach that integrates local knowledge with modern conservation practices to achieve sustainable goals. The research method used is a qualitative approach that involves active participation of coastal communities in all stages of the program. Data is collected through participatory observation, interviews, and group discussions, and analyzed thematically. The research findings indicate that involving coastal communities directly in conservation efforts has positive impacts both socially and environmentally. This empowerment program successfully enhances the awareness of coastal communities regarding the importance of conserving natural resources and strengthens their involvement in such efforts. In conclusion, coastal community empowerment is an effective approach to natural resource conservation, with the potential to create sustainable positive changes in coastal communities.

Keywords: Community Service, Coastal Communities, Natural Resources Conservation

1. Pendahuluan

Pesisir merupakan wilayah yang kaya akan sumber daya alam, namun sering kali rentan terhadap berbagai masalah seperti degradasi lingkungan dan kemiskinan (Purba, 2002). Dalam upaya untuk mengatasi masalah ini, program pemberdayaan masyarakat pesisir telah menjadi fokus utama. Pendekatan ini mengakui peran penting masyarakat lokal dalam konservasi sumber daya alam dan mencoba untuk memperkuat kapasitas mereka dalam hal itu. Wilayah pesisir merupakan habitat yang penting bagi keberlangsungan hidup manusia dan berbagai ekosistem laut (Yuniastuti, 2023). Namun, pesisir sering kali menjadi sasaran berbagai masalah lingkungan seperti degradasi habitat, penurunan kualitas air, dan penurunan populasi spesies-spesies tertentu akibat aktivitas manusia yang tidak terkendali. Di samping itu, masyarakat pesisir sering mengalami tingkat kemiskinan yang tinggi,

terbatasnya akses terhadap sumber daya, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya konservasi sumber daya alam.

Untuk mengatasi tantangan ini, berbagai upaya telah dilakukan, salah satunya adalah melalui implementasi program pemberdayaan masyarakat pesisir (Hadi, 2009; Malihah, 2022). Pemberdayaan masyarakat pesisir merupakan pendekatan yang mengakui peran penting masyarakat lokal dalam konservasi sumber daya alam dan berusaha untuk memperkuat kapasitas mereka dalam hal itu (Yuniastuti, 2023). Pendekatan ini memungkinkan masyarakat pesisir untuk terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan terkait dengan pengelolaan sumber daya alam di wilayah mereka (Dahuri et al., 2001). Namun, implementasi program pemberdayaan masyarakat pesisir tidak selalu mudah dilakukan. Berbagai faktor seperti perubahan iklim, kebijakan pemerintah yang kurang mendukung, dan kurangnya keterlibatan aktif masyarakat dapat menjadi hambatan dalam upaya konservasi sumber daya alam di wilayah pesisir (Sabarisman, 2017). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengevaluasi efektivitas program pemberdayaan masyarakat pesisir dalam upaya konservasi sumber daya alam, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi program tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi sebuah program pemberdayaan masyarakat pesisir dalam upaya konservasi sumber daya alam di sebuah wilayah pesisir tertentu. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan kontribusi masyarakat pesisir dalam konservasi sumber daya alam, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program pemberdayaan tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah dan pihak terkait lainnya dalam pengembangan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam upaya konservasi sumber daya alam di wilayah pesisir.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat pesisir dalam semua tahap program. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan diskusi kelompok (Sugiyono, 2020). Analisis dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam data. Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir: Program ini dimulai dengan pemetaan partisipatif untuk mengidentifikasi masalah utama dan potensi lokal. Selanjutnya, dilakukan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya konservasi dan memberikan keterampilan teknis yang diperlukan. Masyarakat pesisir didorong untuk mengembangkan inisiatif lokal seperti pengelolaan wilayah pesisir, pembuatan produk berkelanjutan, dan promosi pariwisata ramah lingkungan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program pemberdayaan masyarakat pesisir dalam upaya konservasi sumber daya alam telah memberikan dampak positif yang signifikan. Berikut adalah beberapa hasil utama dan pembahasannya:

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat pesisir: Program pemberdayaan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir akan pentingnya konservasi sumber daya alam. Melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan partisipatif lainnya, masyarakat pesisir menjadi lebih sadar akan kerentanan lingkungan mereka dan pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam untuk generasi mendatang.
2. Penguatan kapasitas lokal: Melalui program ini, masyarakat pesisir diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Mereka belajar tentang teknik-teknik pengelolaan yang ramah lingkungan serta cara untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan pesisir.



Gambar 1. Lingkungan Masyarakat Pesisir

3. Keterlibatan aktif dalam pengelolaan sumber daya alam: Salah satu hasil yang paling signifikan adalah keterlibatan aktif masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya alam lokal. Mereka terlibat dalam pembuatan kebijakan, pemetaan partisipatif, dan pengembangan inisiatif lokal untuk menjaga keberlanjutan lingkungan mereka



Gambar 2. Peningkatan Ekonomi dari Hasil Masyarakat Pesisir



Gambar 3. Diskusi Dengan Masyarakat

4. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi: Selain memberikan dampak positif pada lingkungan, program ini juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir. Melalui pengembangan usaha berkelanjutan seperti pengelolaan budidaya laut, pariwisata ramah lingkungan, dan produksi produk lokal, masyarakat pesisir berhasil meningkatkan pendapatan mereka.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi program pemberdayaan masyarakat pesisir. Faktor-faktor seperti perubahan iklim, kebijakan yang kurang mendukung, dan kurangnya sumber daya merupakan beberapa hal yang masih perlu diatasi dalam upaya menjaga keberlanjutan program ini.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa program pemberdayaan masyarakat pesisir merupakan pendekatan yang efektif dalam upaya konservasi sumber daya alam. Melalui kolaborasi antara masyarakat lokal, pemerintah, dan pihak terkait lainnya, program ini memiliki potensi untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam masyarakat pesisir dan lingkungan mereka.

4. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa implementasi program pemberdayaan masyarakat pesisir dalam upaya konservasi sumber daya alam memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan kesadaran, memperkuat kapasitas lokal, serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam pengelolaan sumber daya alam di wilayah pesisir. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam konservasi sumber daya alam, yang melibatkan masyarakat lokal sebagai mitra dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi program, merupakan langkah yang efektif dalam mencapai tujuan konservasi dan pembangunan berkelanjutan di wilayah pesisir.

Dengan melibatkan masyarakat pesisir secara aktif dalam program pemberdayaan, mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga sumber daya alam yang ada di sekitar mereka. Selain itu, dengan memperkuat kapasitas lokal, masyarakat pesisir dapat lebih mandiri dalam mengelola sumber daya alam tersebut secara berkelanjutan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan masyarakat lokal dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat pesisir dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam upaya konservasi sumber daya alam. Hal ini juga menegaskan pentingnya pendekatan partisipatif dalam konservasi sumber daya alam, di mana masyarakat lokal memiliki peran yang aktif dan berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam di wilayah pesisir.

5. Daftar Pustaka

- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S. P., & Sitepu, M. J. (2001). *Integrated management of coastal and ocean resources*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Hadi, A. P. (2009). *Tinjauan terhadap berbagai program pemberdayaan masyarakat di Indonesia*. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Malihah, L. (2022). Tantangan Dalam Upaya Mengatasi Dampak Perubahan Iklim Dan Mendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 17(2), 219–232.
- Purba, J. (2002). *Pengelolaan lingkungan sosial*. Yayasan Obor Indonesia.
- Sabarisman, M. (2017). Identifikasi dan pemberdayaan masyarakat miskin pesisir. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 3(3).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Yuniastuti, E. (2023). Upaya Melestarikan Ekosistem Pesisir Kota Balikpapan dari Kerusakan Akibat Ulah Manusia. *Research Lembaran Publikasi Ilmiah*, 6(1), 12–17.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).